

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang di gunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.⁴⁷ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif dan memfokuskan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini yang mana dilakukan dengan mendeskripsikan untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di madrasah ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi diaman peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁴⁸ Jadi, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

⁴⁷ Abdul Wahid, Zainal Abidin. *KIAI dan EKONOMI Dialektika alhi dan Praktisi Ekonomi Islam di Madura*. (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), hal. 25

⁴⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7

subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Adapun jenis penelitian deskriptif dalam penelitian kualitatif lebih memerhatikan karakteristik, kualitas. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas IV. Jadi, penelitian ini ditujukan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam tentang guru dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas IV MI Hidayatussibyan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Hidayatussibyan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2021/2022. Alasan pemilihan kelas ini karena siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yang mana juga belajar menggunakan di madrasah dengan tatap muka terbatas, dan guru kelas yang memiliki tanggung jawab yang besar akan keberhasilan siswa kelas IV dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa kelas IV ada 11 orang, 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

2. **Objek Penelitian**

Objek pada penelitian yang akan diteliti adalah permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas dan respon siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut yang ingin dilihat adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV kecamatan Mekarsari Kabupaten barito Kuala?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PJOK pada tapa muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala?

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dikarenakan terdapat beberapa alasan yang dijadikan penelitian sehingga memutuskan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut diantaranya adalah:

1. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan adalah MI yang terletak jauh dari beberapa pemukiman penduduk, karena lokasinya yang sedikit masuk kedalam sehingga Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan jarang sekali di jadikan sebagai lokasi penelitian.
2. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan memiliki murid yang cukup sedikit di banding dengan MI lainnya padahal apabila di

lihat dari tahun berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan sudah cukup lama berdiri.

3. Pada saat pembelajaran secara terbatas di berlakukan oleh pemerintah peneliti sangat ingin meneliti mengenai bagaimana pelaksanaan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dalam melaksanakan pembelajaran secara PTM terbatas terutama pada pembelajaran PJOK
4. Dalam satu kelas Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan hanya memiliki murid paling banyak belasan orang, tentunya dalam pelaksanaan PTM terbatas tidak perlu menggunakan shif atau batasan kelas sehingga dalam satu kali pertemuan semua siswa dapat langsung memulai PTM terbatas.
5. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berbeda dengan MI lainya dan juga Sekolah Negeri karena Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan lebih banyak memahami mengenai agama di banding ilmu umum lainnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu ada data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berfokus pada fokus penelitian, meliputi sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran PJOK tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala;
- 2) Respon siswa terhadap pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di Madrasah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang digali untuk mengetahui situasi lokasi dan subjek penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Lokasi dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan.
- 2) Keadaan guru dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan.
- 3) Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiya Hidayatussibyan.
- 4) Keadaan sarana dan prasana belajar mengajar yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan.

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang telah disebutkan diatas, peneliti melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri dari:

- 1) Responden, yaitu seluruh siswa kelas IV di MI Hidayatussibyan;
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah dan Guru kelas IV di MI Hidayatussibyan;
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam peneliian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan dengan cara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁴⁹ Jadi, yang dimaksud adalah observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang nyata atau fakta. Dengan terjun langsung ke lapangan merupakan pengalaman yang nyata yang menunjang pembuatan penelitian ini secara jelas dan nyata.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden berdasarkan tujuan tertentu, dan jawaban responden di catat. Dilakukan langsung kepada informan utama yaitu kepala madrasah, dan guru.⁵⁰ Jadi, yang dimaksud adalah wawancara dilakukan langsung dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari responden dan informan.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang didapat adalah seperti buku-buku yang ada di madrasah, benda-benda di sekitar, profil madrasah,

⁴⁹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 76.

⁵⁰ Dedi Mulyana. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Rosda, 2006). hal, 120.

struktur madrasah, serta jumlah guru, siswa, maupun kelas dari kelas I hingga kelas VI.

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

Tabel 3. 1Matrix Data, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>1. Proses pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di MI Hidayatussibyan, meliputi :</p> <p>a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran PJOK.</p> <p>b. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Mengumpul hasil dari tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>d. Menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>2. Respon siswa terhadap pembelajaran PJOK tatap muka terbatas di MI Hidayatussibyan, meliputi:</p> <p>a. Respon dalam mengikuti pembelajaran PJOK</p>	<p>Siswa kelas IV dan guru yang mengajar mata pelajaran PJOK di MI Hidayatussibyan.</p> <p>Siswa kelas IV MI Hidayatussibyan.</p>	<p>Wawancara Observasi.</p> <p>Wawancara, Observasi, Dokumentasi.</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>1. Sejarah singkat</p>	<p>Staf tata usaha dan</p>	<p>Wawancara,</p>

	berdirinya MI Hidayatussibyan. 2. Keadaan guru dan staf rata usaha/karyawan di MI Hidayatussibyan. 3. Keadaan peserta didik di MI Hidayatussibyan. 4. Keadaan sarana dan prasarana di MI Hidayatussibyan.	dokumen yang berkaitan dengan data penelitian.	Observasi, Dokumentasi.
--	--	--	-------------------------

(Sumber Data: Dokumtasi MI Hidayatussibyan Tahun 2021/2022)

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah fokus penyempurnan masalah atau data yang dapat dijawab serta diyakini oleh data yang telah tersedia. Seorang peneliti sudah melakukan pengolahan data untuk mengecek kebenaran data dan penyusunan sebuah data, memeriksa hasil wawancara yang kurang jelas, mengklasifikasikan data. Tahapan ini dilakukan yaitu agar mempermudah tahapan analisis.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Editing Data

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang di peroleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan:

Tabel 3. 2 Matrik Dimensi/Pengkodean MI Hidayatussibyan

No	Dimensi/pengkodean	Kode
1	Tehnik pengumpulan data Wawancara Observasi Dokumentasi	W O D
2	Sumber data wawancara Kepala madrasah Guru PJOK Siswa	Kamad GPJOK Siswa
3	Sumber data dokumentasi Jaadwal mata pelajaran kelas 4 Artefak dilingkungan sekolah madrasah Foto kegiatan dan sarana	D1 D2 D3
5	Situs penelitian Mi hidayatussibyan	MIN 9B

(Sumber Data: Dimensi/Pengkodean MI Hidayatussibyan Tahun 2021/2022)

Dalam penelitian ini editing dilakukan pada saat melakukan wawancara dengan Kamad dan wakamd MI Hidayatussibyan, diantaranya editing yang digunakan adalah sesuai dengan perlengkapan dan fasilitas yang digunakan oleh MI Hidayatussibyan dalam pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada mata pelajaran PJOK.

b. Klasifikasi Data

Kegiatan ini di lakukan peneliti untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah di analisis dan di simpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menglasifikasikan data sesuai dengan kelompok permasalahan yang terjadi dilapangan selama pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada mata pelajaran PJOK sesuai dengan teori

pelaksanaan itu sendiri yang terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan (pendahuluan, inti dan penutup), evaluasi kemudian respon siswa kelas IV dalam pembelajaran PJOK

c. Interpretasi Data

Interpretasi data digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dalam penelitian berupa kegiatan yang dilakukan di lapangan dalam menggabungkan segala informasi dari hasil observasi, wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Interpretasi data dalam penelitian ini, di peroleh dari hasil wawancara dengan informan kemudian, hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa lembar observasi di lapangan guna menunjang data penelitian. Kemudian setelah itu data yang di dapatkan diinterpretasikan sesuai dengan keadaan MI Hidayatussibyan yang ada di lapangan dengan di perkuat beberapa teori penunjang.

2. Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara untuk membuat data agar bisa menjadi sebuah informasi sehingga dapat menjadi sebuah pembahasan yang mudah untuk bisa dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sampai penelitian selesai pada saat dilapangan, data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam menganalisis data dan menyajikan secara baik agar sebuah permasalahan yang diteliti bisa dijadikan

pembahasan dalam bentuk laporan yang mudah untuk dipahami dan dimengerti para pembaca.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Trianggulasi disini terbagi menjadi 4 yaitu: metode, antar- peneliti, sumber data, teori. Dan peneliti disini menggunakan Trianggulasi sumber datayang mana menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar foto. Tentu dari sumber tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang nyata.

G. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan sebagai suatu dimana untuk memperoleh seperangkat data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Peneliti merupakan instrumen kunci utama yang mana dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh

karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang mana itu dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai proses pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian akan bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan bertempat di daerah Jelapat Pasar Selasa Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian meliputi hal-hal seperti persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Jadwal maksimal selama 2 bulan.

- a. Tahap Persiapan Penelitian : Penyusunan dan Pengajuan Judul, Pengajuan Proposal, Perijinan Penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan : Pengumpulan dan Analisis Data
- c. Tahap penyusunan laporan

H. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian, peneliti membagi menjadi 4 tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a) Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti.

- b) Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- c) Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan proposal.
- b) Membuat daftar pedoman wawancara, dan observasi.
- c) Melakukan seminar proposal skripsi jika sudah memenuhi syarat dan ketentuan.
- d) Memohon surat izin riset apabila sudah semua dilakukan kepada kampus UIN Antasari Banjarnasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Menghubungi responden dan informan.
- b) Pengumpulan data.
- c) Pengolahan data dan analisis data.
- d) Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- b) Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.